

PELATIHAN DESAIN GRAFIS BAGI PEMUDA KARANG TARUNA DESA TUNGALROSO, KEBUMEN, JAWA TENGAH

Atmaja Septa Miyosa¹⁾, Suparna²⁾, Sarwanto³⁾, Priya Wintar Yuhanto⁴⁾, Sugiyo Winoto⁵⁾
^{1,2,3,4,5}Program Studi Animasi, Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC”, Yogyakarta
email: atmajasepta@mmtc.ac.id

Submit : 15/03/2022| Accept : 02/05/2022| Publish: 30/06/2022|

Abstract

The publication design is a communication medium needed by the community of Tungalroso village, Prembun, Kebumen, Central Java. Human resources in Tungalroso village who have graphic design skills are still limited. The purpose of the activity is to improve the ability to create publication designs for participants. The method used is a scheduled learning method including lectures, discussions, Q&A, followed by practice. The training was held in the Tungalroso Village Hall on 20 to 24 September 2021, attended by 15 participants. The results of the training varied including the publication of activities, social events, publications for institutions, posters for celebrating holidays. The evaluation shows that the design already has the feasibility to be published in the community, because it already has design qualities such as legibility of letters, selection of adequate color contrast, dynamic composition and mastery of the field. The conclusion is that graphic design training has a significant impact on improving the skills of creating publication designs for youth Karangtaruna in Tungalroso village.

Keywords: Design , Graphic , Training , Publication

Abstrak

Desain publikasi merupakan media komunikasi yang dibutuhkan oleh masyarakat desa Tungalroso, kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Sumberdaya manusia di desa Tungalroso yang memiliki ketrampilan desain grafis masih terbatas. Tujuan kegiatan yaitu melatih kemampuan mencipta desain publikasi bagi pemuda Karangtaruna desa Tungalroso. Metode yang digunakan yaitu metode pembelajaran terjadwal meliputi ceramah, diskusi, tanya jawab dilanjutkan praktik. Pelatihan dilaksanakan di Aula desa Tungalroso pada tanggal 20 hingga 24 September 2021 diikuti oleh 15 peserta. Hasil pelatihan bervariasi diantaranya publikasi kegiatan, acara sosial, poster lomba kemerdekaan, publikasi instansi, poster peringatan hari besar. Evaluasi menunjukkan bahwa desain sudah memiliki kelayakan untuk dipublikasikan di masyarakat, karena sudah memiliki kualitas desain seperti keterbacaan huruf, pemilihan kontras warna yang memadai, komposisi yang dinamis serta penguasaan bidang. Kesimpulan bahwa pelatihan desain grafis memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan ketrampilan menciptakan desain publikasi bagi pemuda Karangtaruna desa Tungalroso.

Kata Kunci: Desain , Grafis , Pelatihan , Publikasi

PENDAHULUAN

Desain grafis menjadi peluang usaha yang menjanjikan (Hapsari, 2020). Kemampuan membuat desain grafis dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan berkomunikasi dalam berkehidupan bermasyarakat, dan memberikan peluang menjadi sumber penghasilan (Riniarti,

2022). Meluasnya internet membuka beragam peluang kreasi yang bersifat desain grafis (Alfian, 2016). Perkembangan Desain Grafis semakin meningkat seiring meluasnya media sosial (Iswandi, 2018). Berbagai konten publikasi di media sosial memerlukan kemampuan dan ketrampilan mencipta karya desain

grafis (Eko, 2017). Desain Grafis menjadikan masyarakat lebih kreatif dan dapat memberikan nilai tambah dalam menjawab berbagai permasalahan komunikasi visual dan mewujudkan kedalam bentuk poster, spanduk, brosur, flyer dan lain sebagainya (Nugrahani, 2015). Ketrampilan mencipta desain publikasi menjadi pertimbangan kebutuhan bagi organisasi maupun masyarakat secara individu (Rahadi, 2019). Akan tetapi untuk memenuhi kebutuhan tersebut tidak mudah dilakukan secara otodidak, sehingga perlu dilakukan dengan proses melalui pendidikan khusus berupa pelatihan maupun kursus-kursus singkat sebagai modal dasar untuk mengembangkannya, (Dalimunthe, 2022). Kebutuhan ketrampilan mencipta desain publikasi semakin meningkat baik di perkotaan (Hiswara, 2022) maupun pedesaan termasuk desa Tunggalroso, kecamatan Prembun, kabupaten Kebumen, provinsi Jawa Tengah.

Masalah yang ditemukan yaitu terbatasnya jumlah sumberdaya manusia di lingkungan desa Tunggalroso dan dipertegas oleh Kepala Desa Tunggalroso. Sementara itu, hampir setiap kegiatan di Desa Tunggalroso membutuhkan desain publikasi terutama publikasi dalam bentuk cetak (printing). Berdasarkan masalah tersebut, maka kegiatan pelatihan desain grafis publikasi menjadi penting untuk dilaksanakan dan diharapkan ilmu dan ketrampilan yang didapatkan selama pelatihan dapat berguna bagi kemajuan bersama. Bahwa kelemahan dan keterbatasan sumber daya manusia dapat diatasi dengan kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi (Fitri, 2021). Tujuan pelatihan diantaranya:

- 1) Membuka cakrawala masyarakat, terutama masyarakat yang belum memahami teknik Desain Grafis, dengan upaya pelatihan dan pengenalan aplikasi

- 2) Mengarahkan masyarakat agar terbiasa menggunakan Teknologi Komunikasi dan informasi khususnya dalam bidang Desain Grafis, guna mendukung peningkatan kesejahteraan
- 3) Memacu masyarakat agar membiasakan diri untuk membuat karya grafis berupa spanduk, brosur, maupun leaflet setiap kegiatan yang dipandang perlu untuk kepentingan di kemudian hari
- 4) Meningkatkan taraf hidup masyarakat lewat penguasaan dan pemanfaatan Desain Grafis. Setelah dilakukan diskusi dan observasi lapangan, ditemukan bahwa di desa Tunggalroso terdapat berbagai macam produk UKM yang memerlukan desain iklan, serta banyak agenda kegiatan di desa Tunggalroso yang memerlukan desain publikasi.

Kebutuhan desain grafis sangat diperlukan di desa Tunggalroso, meskipun begitu ketrampilan yang dimiliki oleh warga desa masih banyak memiliki keterbatasan, diantaranya

1. Desain publikasi yang selama ini diciptakan masih cukup sederhana, belum banyak mengeksplorasi tool-tool di software grafis,
2. Desain publikasi yang terdapat di lingkungan desa Tunggalroso, belum menunjukkan komposisi teks dan gambar yang estetik. Berdasarkan situasi dan kondisi tersebut, maka tim dosen program studi Animasi bersama kepala desa Tunggalroso menetapkan untuk menyelenggarakan pelatihan desain grafis bagi angkatan kerja muda Karangtaruna Desa Tunggalroso.

METODE KEGIATAN

Metode pelatihan yang digunakan yaitu metode pembelajaran terjadwal meliputi ceramah, diskusi, tanya jawab dilanjutkan praktik dan demonstrasi

pembuatan desain publikasi menggunakan program grafis seperti Coreldraw dan Adobe Photoshop. Pelatihan dilaksanakan di Aula desa Tunggalroso pada tanggal 20 hingga 24 September 2021 diikuti oleh 15 peserta dengan rentang usia 18 hingga 35 tahun yang terdiri dari perwakilan Karangtaruna dari dusun-dusun di lingkungan desa Tunggalroso. Peralatan difasilitasi oleh Kepala Desa Tunggalroso berupa peralatan presentasi, soundsystem, meja kursi sedangkan masing-masing peserta membawa laptop yang sudah terisi program desain grafis seperti Coreldraw dan Adobe Photoshop. Materi pembelajarannya sebagai berikut :

Bahan Materi	Waktu	Metode
Tujuan Pembelajaran	1 JP	Ceramah, Diskusi
Pengenalan Komunikasi Visual	1 JP	Ceramah, Tanya Jawab
Pengenalan Software Grafis Vektor	1 JP	Ceramah, Tanya Jawab
Pengenalan Software Grafis Bitmap	1 JP	Ceramah, Tanya Jawab
Psikologi Warna	1 JP	Ceramah, Tanya Jawab
Typografi	1 JP	Ceramah, Tanya Jawab
Mendesain logo	1 JP	Demonstrasi, Praktik
Praktik Desain Grafis	24 JP	Demonstrasi, Praktik
Menyiapkan desain siap cetak	1 JP	Demonstrasi, Praktik

Tahap pertama adalah koordinasi dengan pihak Kepala Desa dalam hal penjajagan, penyesuaian bahan dan materi ajar, penyusunan jadwal, panduan rekrutmen peserta serta persiapan fasilitasi sarana dan prasarana. Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan, diawali dengan pembukaan, pengenalan, kemudian penyampaian materi secara berurutan. Penyampaian materi teori secara efektif dilaksanakan pada hari pertama dan hari kedua. Pada hari kedua, peserta sudah

memulai praktik pembuatan desain dengan dibantu demonstrasi oleh tim pembimbing. Praktikum secara penuh dilakukan pada hari ketiga dan keempat. Pendampingan dan revisi terus dilakukan selama praktikum demi kesempurnaan desain. Tahap ketiga yaitu penyempurnaan desain pada hari kelima dilanjutkan dengan presentasi karya dan penutupan. Presentasi karya oleh masing-masing peserta untuk menjelaskan konsep dan proses desain yang telah dibuat. Setelah presentasi dilakukan evaluasi oleh tim pembimbing dan Kepala Desa dengan cara memberikan apresiasi pada setiap presentasi karya. Hasil presentasi dibukukan menjadi sebuah buku katalog yang bisa dimiliki oleh Kepala Desa dan seluruh peserta sebagai portofolio.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta secara aktif mengikuti pelatihan dan mengerjakan tugas sesuai petunjuk dan deadline. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran peserta secara penuh selama lima hari pelatihan dan semua peserta mampu menyelesaikan karya desain. Hasil pelatihan bervariasi diantaranya publikasi kegiatan, acara sosial, poster lomba kemerdekaan, publikasi instansi, poster peringatan hari besar.



Gambar 1. Pembukaan pelatihan oleh Kepala Desa Tunggalroso

Tolok ukur yang digunakan pada saat evaluasi menunjukkan bahwa desain karya

peserta sudah memiliki kelayakan untuk dipublikasikan di masyarakat, karena sudah memiliki kualitas desain seperti keterbacaan huruf (Kim, 2021), pemilihan kontras warna yang memadai, komposisi yang dinamis serta penguasaan bidang (Bay, 2021).



Gambar 2. Tim pembimbing menjelaskan materi desain grafis



Gambar 3. Slide materi desain grafis

Hasil karya sebagai bukti fisik menjadi indikator utama keberhasilan kegiatan pelatihan. Tingkat kesulitan selama kegiatan yaitu kemampuan laptop yang dibawa oleh peserta memiliki variasi kapasitas menyebabkan beberapa kendala pada saat proses mendesain seperti program error. Solusi yang dilakukan pada saat praktik yaitu install ulang software grafis versi tertentu yang support dengan kemampuan laptop peserta.

Berikut ini beberapa karya desain yang berhasil dipresentasikan oleh peserta pelatihan. Peserta bernama Wahyu Martyasni membawa bahan-bahan digital seperti foto-foto dokumentasi acara di PAUD Baitul Haq tahun lalu, kemudian selama pelatihan, Wahyu membuat desain publikasi berupa spanduk penerimaan peserta didik baru untuk sekolah PAUD

Baitul Haq. Desain dapat diapresiasi pada gambar 4.



Gambar 4. Desain promosi sekolah oleh Wahyu Martyasni



Gambar 5. Desain background panggung oleh Septianto

Peserta bernama Septianto memilih untuk membuat desain untuk acara Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Desain ini direncanakan untuk dicetak pada bidang seluas 5 meter x 3 meter untuk dipasang sebagai background panggung. Desain ini juga dapat dijadikan desain undangan cetak. Desain dapat diapresiasi pada gambar 5.

Peserta bernama Karunia Handayani membuat desain untuk acara sepeda santai berhadiah. Desain ini direncanakan untuk dicetak pada poster berukuran A2 dan ditempel di dinding pengumuman dusun. Desain sisi kiri adalah desain sebelum revisi, sedangkan desain sisi kanan adalah desain setelah revisi, terutama pada perubahan ukuran huruf menjadi lebih besar dan pemilihan bentuk huruf yang lebih terbaca dengan mudah.



Gambar 6. Desain publikasi poster funbike oleh Karunia Handayani

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat disampaikan setelah terselesaikannya program pelatihan desain grafis pembuatan publikasi diantaranya:

- 1) Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun.
- 2) Peserta pelatihan mampu mengaplikasikan materi-materi yang diberikan oleh tim pengajar dengan hasil yang memuaskan ditunjukkan dengan hasil karya desain publikasi.
- 3) Peserta pelatihan dalam mengikuti kegiatan pelatihan sangat antusias, disiplin dan tertib dalam memanfaatkan waktu yang diberikan serta dalam mengikuti pelatihan dengan tekun.
- 4) Karya desain hasil pelatihan sudah dapat dimanfaatkan secara langsung oleh peserta, stakeholder, serta pihak Desa Tunggalroso.
- 5) Ketrampilan mencipta desain publikasi dapat dikembangkan secara mandiri oleh peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih secara khusus disampaikan kepada bapak Nurodin selaku Kepala Desa Tunggalroso yang telah memberikan fasilitasi dan koordinasi

peserta sehingga kegiatan pelatihan dapat dilaksanakan secara lancar. Semoga kerjasama dapat dilanjutkan dengan program Pengabdian kepada Masyarakat di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, E. (2016). Peranan Desain Grafis Dalam Menggali Potensi Lokal Melalui Kegiatan Collaboration Project. *Ultimart: Jurnal Komunikasi Visual*, 8(2), 18-23. <https://doi.org/https://doi.org/10.31937/ultimart.v8i2.464>
- Dalimunthe, M., Amdayani, S., Sihombing, J. L., Sugiharti, G., Herlinawati, H., Kambaren, A., & Simatupang, L. (2022). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Sebagai Edukasi Pencegahan Dini Covid-19 Di SD Swasta Bani Adam AS. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 3(1), 29–36. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v3i1.74>.
- Eko, Omar. (2017). Perancangan Karya Desain Grafis Untuk Periklanan Lembaga Java-Eleven Outbound. *Jurnal Seni Rupa*, 5(3), 425–432.
- Fitri, A., Rossi, F., Suwarni, E., & Rosmalasari, D. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru MA Matha'ul Anwar Lampung Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 2(3), 189–196. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i3.50>.
- Hapsari, N. E. (2020). Proses Kreatif Desain Grafis Halaman Muka Harian Republika. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 4(1), 32. <https://doi.org/10.24198/jkj.v4i1.27288>.
- Hiswara, A., & Achmad, N. (2022). Pelatihan Desain Grafis bagi Siswa SMK Global Persada Mandiri Bekasi:

- Pelatihan Desain Grafis. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 2(1), 70–78. <https://doi.org/10.31599/jucosco.v2i1.936>.
- Iswandi, H. (2018). Peran dan Pengaruh Tampilan Desain pada Periklanan. *Besaung, Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, volume 3(Issue 3), 100–109.
- Nugrahani, R. (2015). Peran Desain Grafis pada Label dan Kemasan Produk Makanan UMKM. *Jurnal Imajinasi*, 9(2), 127–136. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi/article/view/8846>.
- Rahadi, P. F., & Triyadi, A. (2019). Peranan E-Marketplace Desain Sebagai Penunjang Utama Pada Ekosistem Desain Grafis Online. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 215–227. <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/atr/article/view/912>.
- Riniarti, M., Rahmawati, W., Priyambodo, P., Tristiyanto, T., Marcus, P. K., Febrina, P. A., & Yunita, E. (2022). Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Paving Block di Desa Margasari, Lampung Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 3(1), 37–44. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v3i1.76>
- Bay Brix Nielsen, C. K. E., Daalhuizen, J., & Cash, P. J. (2021). Defining the behavioural design space. *International Journal of Design*, 15(1), 1-16.
- Kim, M. (2021). A study of dignity as a principle of service design. *International Journal of Design*, 15(3), 87-100.